

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan peninggalan benda – benda artefak salah satunya adalah candi. Candi merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat ritual keagamaan. Candi juga bisa diartikan sebagai tempat bersemayamnya para leluhur atau dewa dewi. Beberapa arsitektur candi dibangun sangat megah, detail yang kaya akan hiasan mewah dan estetika luhur dengan menggunakan teknologi arsitektur yang maju pada zamannya. Istilah candi merujuk pada bangunan suci peninggalan zaman Hindu - Buddha di Indonesia.

Bangunan tersebut dikenal sebagai cungkup di Jawa Timur. Candi banyak yang tersebar di Pulau Jawa khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang peninggalan candi relatif tersebar banyak di berbagai daerah dengan ciri khasnya masing – masing.

Menurut N. J. Krom (Tjahjono 2009 : 166) pada mulanya candi merupakan suatu tanda peringatan dari batu berupa tumpukan - tumpukan batu ataupun berupa bangunan kecil yang di dirikan diatas suatu tempat. Secara umum bangunan candi mempunyai tiga komponen yaitu atap, tubuh dan kaki. Candi merupakan bangunan tempat ibadah dari peninggalan masa lampau yang berasal dari agama Hindu dan Budha.

Relief adalah lukisan timbul yang dipahat pada sebuah bidang latar belakang yang tidak memiliki dimensi dalam yang sebenarnya. Dimensi dalam dikesankan oleh pertolongan proyeksi atau perspektif pada bidang latar belakang itu sendiri. Relief banyak ditemukan pada bagian tubuh dan kaki candi dengan berbagai macam bentuk, misalnya relief manusia, flora dan fauna. Disamping itu relief terdapat bentuk yang bisa dikaji dalam bentuk estetika dan makna.

Dikutip dari Arina Restian : 2022 dalam buku “Seni Budaya Jawa dan Karawitan” pengertian estetika adalah ilmu atau filsafat yang mempelajari segala sesuatu tentang seni dan keindahan, serta bagaimana tanggapan manusia terhadapnya.

Peninggalan sejarah dan situs purbakala di Jawa Timur sangatlah banyak dan beragam, salah satu diantara yaitu Candi Dermo. Candi Dermo yang terletak di Dusun Santren, Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Untuk mencapai lokasi tersebut dapat ditempuh langsung dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat melalui akses jalan yang sudah disediakan. Secara umum Candi Dermo terletak di daerah pemukiman penduduk, namun masih tetap banyak pengunjung yang mendatangi dan menikmati keindahan Candi Dermo ditambah dengan selesainya pemugaran.



(Gambar 1.1 Denah Lokasi Candi Dermo)

Sumber dari google maps diakses pada tanggal 21 Juli 2023

Menurut BPCB Jawa Timur pemugaran Candi Dermo dilakukan pertama kali pada tahun 2015 dan selesai pada Tahun 2020. Pemugaran membuat gambaran Candi Dermo semakin indah dan menjadi tempat salah satu tempat yang wajib untuk di explore. Candi Dermo sebagai gambaran peninggalan sejarah yang dapat dijadikan sarana sumber belajar bagi masyarakat dan khususnya para pelajar. Candi Dermo menjadi salah satu wawasan pengetahuan baru dengan nilai – nilai yang terkandung dalam bangunan tersebut. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat Candi Dermo yang memiliki potensi dan keunikan tertentu dengan bangunan paduraksa tersebut yang perlu dilestarikan sehingga agar tetap terjaga untuk menjadi pengetahuan yang baru.



(Gambar 1.2 Candi sebelum pemugaran)



(Gambar 1.3 Candi setelah pemugaran)

Sumber diambil dari foto pribadi pada tanggal 9 Juli 2023

Candi Dermo merupakan bangunan bertipe paduraksa atau gapura yang memiliki atap penutup. Dilihat dari bentuk bangunannya, Candi Dermo berasal dari masa klasik Hindu-Buddha. Keberadaan Candi Dermo telah dicatat dalam laporan Belanda yang ditulis pada awal abad ke-20. Pada tahun 2015, dilakukan pemugaran tahap I dan dilanjutkan kegiatan pemugaran Tahap II pada Juni 2016. Kegiatan pemugaran dilaksanakan dengan penggalian untuk mencari dugaan adanya sumuran, pembongkaran dan pengamatan untuk mencari bentuk arsitektural candi ini pada zaman dulu.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan ini peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat keunikan Candi Dermo dengan menggunakan judul “Relief pada Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo (Kajian Bentuk dan Estetika Makna”. Peneliti mengangkat judul tersebut karena memiliki tujuan untuk mengidentifikasi makna relief yang terdapat pada Candi Dermo Wonoayu, Sidoarjo.

## B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari dari penyimpangan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah pada saat pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan keilmuan unsur-unsur seni rupa, estetika, ragam hias dan makna simbol. :

### 1. Seni Rupa

Menurut buku Pengetahuan Dasar Seni Rupa (2015) oleh Sofyan Salam, dkk, seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Corak seni rupa diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan tujuan estetika. Seni rupa adalah cabang seni yang menghasilkan sebuah karya seni bisa ditangkap mata dan dirasakan. Penelitian ini menggunakan batasan masalah keilmuan seni rupa dengan menggunakan unsur-unsur seni rupa antara lain :

- a. Garis adalah goresan pada suatu benda, ruang, bidang, warna dan tekstur. Garis dalam dasarnya punya dimensi yang memanjang dan memiliki arah tertentu. Sifat garis seperti pendek, panjang, vertical, horizontal, lurus, tipis lengkung, berombak, miring, halus, patah-patah, dan tebal.
- b. Bidang adalah garis yang ujungnya saling bertemu, contohnya adalah lingkaran, segitiga, persegi, dan lain sebagainya.
- c. Bentuk adalah wujud yang dapat dilihat atau ditampilkan. Dalam pengelompokkannya bentuk dibagi menjadi dua, yaitu :
  - 1) Bentuk geometris adalah suatu ilmu bentuk yang dapat diukur.
  - 2) Bentuk nongeometris bentuknya lebih bebas dan meniru bentuk alam seperti hewan, manusia dan tumbuhan.

## 2. Estetika

Teori AA. Djelantik : 1999 (Estetik Suatu Pengantar) estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang di sebut keindahan. Jadi estetika, suatu ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan. Penelitian ini menggunakan batasan keilmuan estetika antara lain :

- a. Komposisi adalah kegiatan menyusun atau mengatur unsur-unsur plastis atau lentur dari seni. Komposisi artistik berhubungan dengan prinsip estetika yaitu kesatuan, keseimbangan, dan lain sebagainya
- b. Kesatuan adalah suatu keutuhan atau persatuan.
- c. Keseimbangan adalah karya seni yang memiliki bobot visual maupun aktual dan massa (massa warna) didistribusikan sedemikian rupa sehingga nampak harmoni.

## 3. Ragam Hias

Memakai teori Istari “Ragam hias secara umum adalah karya seni yang memiliki tujuan memperindah suatu benda dengan hiasan”. Penelitian ini menggunakan batasan masalah keilmuan ragam hias antara lain :

- a. Stilasi adalah penggayaan bentuk pada suatu objek
- b. Distorsi adalah bentuk yang menonjol pada bagian yang dijadikan point of interest

#### 4. Makna Simbol

Menurut pendapat Herususantto : 1983 bahwa “Simbol berasal dari kata Yunani *symbolos* yang berarti makna tanda, lambang atau ciri yang memberitahukan mengenai suatu hal kepada seseorang”. Sedangkan menurut Turner 1977 “simbol adalah satu implikasi, dimana seperti dipaparkan dalam aspek upacara agama maupun religi. Lebih menekankan kepercayaan terhadap pengaruh nyata dimana beberapa aspek kepercayaan sebenarnya khayal dan aspek sebagai perilaku manusia. Semua aspek mempunyai makna yang terkandung didalamnya.”

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bentuk Relief dari Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo ?
2. Bagaimana Estetika Makna dari Relief Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang Bentuk Relief pada Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang estetika makna pada Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat bisa mengetahui Makna Bentuk dan Estetika pada Relief Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo.

Peneliti bisa menambah wawasan tentang makna bentuk dan estetika serta ikut melestarikan warisan budaya dengan melakukan penelitian pada Relief Gapura Paduraksa Candi Dermo Wonoayu Sidoarjo